

Manajemen Pendidikan *Full Day School* dalam Pembentukan Karakter Siswa: Studi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi Medan Estate

Khuzaimah¹, Akrim², Indra Prasetia³

^{1,2,3}*Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan, Indonesia*
Jl. Denai No 217 Medan Denai, Medan

Email : khuzaimahhamzah1998@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen pendidikan *full day school* dalam membentuk karakter siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi Medan Estate. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Pertama*, pelaksanaan manajemen pendidikan *full day school* dalam pembentukan karakter siswa, meliputi: 1) proses pelaksanaan kegiatan peserta didik, 2) metode pelaksanaan manajemen *full day school* bagi peserta didik, dan 3) Program manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter peserta didik. Pelaksanaan manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari alokasi waktu yang sangat banyak sehingga dapat membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, mandiri, kreatif, bersahabat dan bertanggung jawab. selanjutnya ada program ekstrakurikuler, disini peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya, dan ada juga program penanaman nilai-nilai keagamaan, seperti peserta didik sudah disiplin dalam melaksanakan ibadah. *Kedua*, upaya dalam penerapan sistem manajemen *full day school* dalam membentuk karakter siswa di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi melalui penerapan nilai-nilai yang berlandaskan ajaran Al-Quran dan Sunnah yang dilatih dengan pembiasaan yang disiplin dan bertanggung jawab sehingga menjadi rutinitas yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. *Ketiga*, keunggulan manajemen *full day school* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi Medan Estate meliputi kualitas guru yang baik, lokasi sekolah yang sangat asri, sarana dan prasarana, pelayanan yang baik dalam menghadapi siswa dan orang tua, serta orang tua merasa aman dan nyaman karena anak terkontrol dengan baik. Sedangkan kelemahan meliputi sebagian anak merasa bosan karena satu harian berada di sekolah, siswa merasa tidak bebas untuk beradaptasi diluar sekolah dan kurangnya evaluasi laporan bulanan yang di laporkan guru setiap bulan.

Kata Kunci : Manajemen Pendidikan, Full Day School, Karakter Siswa

ABSTRACT

This study seeks to investigate the administration of full-day school education in influencing the development of character students of Nurul Ilmi Medan Estate Integrated Islamic Elementary School. This research uses a qualitative method. The results of the study show that: First, the implementation of full day school education management in the formation of student character, including: 1) the process of implementing student activities, 2) the method of implementing full day school management for students, and 3) the full day school management program in the development of students' character. The application of comprehensive day school administration in molding student character has been successful. This is evident through the significant amount of time dedicated to shaping pupils' character who are religious, disciplined, independent, creative, friendly and responsible. Furthermore, there is an extracurricular program, where students can develop their interests and talents, and there is also a program to instill religious values, such as students are disciplined in carrying out worship. Second, efforts to implement a Full-day school management method shapes student character SD IT Nurul Ilmi through the application of values based on the teachings of the Quran and Sunnah which are trained with disciplined and responsible habits so that it becomes a routine that is expected to have an influence on the formation of student character. Third, the advantages of full day school management at SD IT Nurul Ilmi Medan Estate include good quality teachers, very beautiful school locations, facilities and infrastructure, good service in dealing

with students and parents, and parents feel safe and comfortable because children are well controlled. Meanwhile, weaknesses include some children feeling bored because they are at school every day, students feel that they are not free to adapt outside of school and lack of evaluation of monthly reports reported by teachers every month.

Keywords: Educational Management, Full Day School, Student Character Formation.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan ditetapkan dalam UUD 1945 dengan tujuan untuk menumbuhkan intelektualitas bangsa, dan merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai cita-cita peningkatan kehidupan manusia. Pendidikan juga sangat penting bagi suatu bangsa karena negara maju memerlukan orang yang berpendidikan tinggi. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membangun karakter yang teguh dengan menginternalisasikan prinsip-prinsip pendidikan, meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual yang berdampak pada kehidupan seseorang, meningkatkan kemampuan berpikir kritis melalui kegiatan pembelajaran, dan menumbuhkan kebiasaan dan keterlibatan aktif yang konsisten untuk memanfaatkan dan mengisi waktu dengan baik. Waktu senggang diperlukan untuk belajar.

Dalam memenuhi tujuan dari pendidikan nasional sangat diperlukan keseriusan dalam mengelola pendidikan dalam hal ini kepala sekolah. Kepala sekolah harus mampu mengelola, harus mampu memajemen, harus mampu sebagai menejer, dan harus mampu sebagai contoh, tetapi semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuan dari visi misi sekolah dan Dinas Pendidikan terkait dalam hal ini Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Utara (Amini et al., 2022).

Peran utama pendidikan ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik melalui lembaga pemerintah maupun non pemerintah (Kartika, 2023). Sistem pembelajaran yang baik serta efektif harus menggunakan sistem pembelajaran yang aktif, interaktif, edukatif dan menyenangkan (Akrim, 2022). Oleh Karena Itu Pendidikan sangat penting bagi satu generasi ke generasi berikutnya (Akrim, 2020; Hidayat, 2024; Simbolon, 2024). Karakter adalah gabungan nilai, etika, dan moral. Moral terutama berkaitan dengan nilai yang melekat pada tindakan dan tindakan manusia, dan apakah tindakan tersebut dianggap berbudi luhur atau tidak bermoral, atau etis atau tidak etis. Sebaliknya, etika memberikan penilaian moral berdasarkan standar masyarakat yang berlaku tentang apa yang benar atau salah, sedangkan tatanan moral menggarisbawahi keyakinan fundamental manusia bahwa baik dan buruk saling bergantung. Pendidikan karakter berarti menanamkan nilai, moralitas, dan budi pekerti.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk mengajarkan siswa bagaimana membuat pilihan yang bijak, mempromosikan prinsip-prinsip luhur, dan aktif melakukan kebajikan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan karakter mencakup pendidikan budi pekerti, moral, akhlak mulia, kesusilaan, moral pancasila, dan istilah lain. "Pendidikan karakter", dipengaruhi oleh literatur dan kemajuan di bidang pendidikan.

Manajemen merupakan suatu upaya pengaturan atau pemanfaatan sumber daya yang dilakukan atas dasar aturan-aturan yang telah ditetapkan dengan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk memperoleh hasil sebagai upaya dalam mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan (Hasrian, 2021). Manajemen adalah proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan dan mengedalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi (Sulamsi, 2020). Manajemen pendidikan merupakan suatu proses untuk mengkoordinir berbagai sumber daya pendidikan (Sri, 2023). Sebagai kessimpulan dari semua pemahaman yang ada tentang manajemen pendidikan, dapat dikatakan bahwa manajemen pendidikan merupakan

penyelenggaraan pendidikan yang berkaitan dengan semua kebutuhan materi pendidikan. Ini juga berkaitan dengan semua aspek usaha pendidikan yang berhubungan secara langsung dengan proses pembelajaran, fasilitas, atau sarana dan prasarana pendidikan, dan media pendidikan. Manajemen adalah suatu proses pengaturan atau ketatalaksanaan untuk mencapai suatu tujuan dengan melibatkan orang lain. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber-sumber lainya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan tertentu (Sri, 2024)

Manajemen pendidikan karakter membentuk nilai-nilai dan kualitas karakter positif siswa merupakan upaya untuk memahami dan berkontribusi pada pentingnya pendidikan karakter dalam membentuk generasi masa depan yang memiliki nilai-nilai dan kualitas karakter yang positif (Wijaya et al., 2023). Berdasarkan penyampaian Amini (2022) Penerapan manajemen berbasis pendidikan tidak lepas dari dukungan seorang pemimpin dimana pemimpin ini akan bertugas mengontrol dan mengelola pelaksanaan manajemen berbasis pendidikan. Seorang Pemimpin dalam organisasi pendidikan adalah kepala sekolah. Dimana kepala sekolah ini berfungsi sebagai manajer dimana sangat menentukan dinamika sekolah menuju gerbang keberhasilan pendidikan dan segala bidang kehidupan.

Istilah "*full day school*" berasal dari bahasa Inggris, di mana "*full*" berarti penuh, "*day*" berarti hari, dan "*school*" berarti sekolah. Oleh karena itu, *full day school* berarti belajar selama satu hari penuh. Belajar dilakukan di hari efektif sekolah dari pukul 07.30 hingga 15.15 WIB. Pekerjaan dilakukan dengan istirahat dua jam setiap hari. Selanjutnya, sekolah diberi kebebasan untuk mengubah jadwal kelas sesuai dengan kepentingan disiplin ilmu dan untuk meningkatkan konten secara keseluruhan. Untuk *full day school* pengaturan jadwal pelajaran dan pendalaman adalah hal yang paling penting. Jika *full day school* diterapkan, dasar pendidikannya sama dengan pendidikan Islam.

Sistem pendidikan yang disebut *full day school* dilaksanakan sepenuhnya di sekolah, dan sebagian besar aktivitas siswa dilakukan di sekolah daripada di rumah. Penggabungan kegiatan terpadu dan penerapan kurikulum yang konsisten adalah dasar *full day school*. Pendidikan seperti ini diharapkan dapat melahirkan siswa cerdas yang dapat memadukan keterampilan dan pengetahuan dengan cara yang baik. Sebuah penelitian menunjukkan bahwa siswa akan memperoleh banyak keuntungan akademik dan sosial jika mereka memiliki kelas penuh hari. Waktu yang dihabiskan untuk belajar juga merupakan salah satu aspek pengalaman anak. *Full day school* tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga bertujuan untuk membangun moral dan nilai-nilai siswa. Menurut Yustanto (2004) kunci dari manajemen *full day school* adalah integrasi berbagai elemen. Ini termasuk: 1) mengintegrasikan model pendidikan keluarga dan masyarakat dalam lingkungan buatan, yaitu sekolah; 2) mengintegrasikan domain belajar afektif, kognisi, dan psikomotorik; 3) mengintegrasikan pendidikan umum dan agama (seperti yang dianggap masyarakat saat ini); dan 4) mengintegrasikan metode klasikal dan non-klasik. Tujuan utama model sekolah penuh waktu. Menurut Yustanto (2004) adalah untuk menghasilkan siswa yang beragama Islam, berpengetahuan luas, dan mahir dalam ilmu pengetahuan dan teknologi; membentuk siswa yang menunjukkan perilaku Islami dan memiliki perspektif Islam yang kuat. *Full day school* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis karakter bangsa memberikan waktu tambahan kepada siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam pendidikan. Masa ini sangat penting dan memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik siswa berprestasi akademik di sekolah. Selain itu, durasi yang diperpanjang membuat intervensi sekolah dan pembiasaan anak untuk menerapkan nilai-nilai karakter lebih mudah. Sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran *full day school* yang menyeluruh memberikan lingkungan yang ideal bagi anak-anak untuk berinteraksi dan mengenal orang baru.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan manajemen pendidikan *Full day school* adalah untuk meningkatkan akhlak dan akhlak Islami dengan memadukan ajaran agama dengan tugas sehari-hari dan memperoleh keterampilan dalam ilmu hayat, teknologi, dan

keterampilan Islami. Dengan demikian, melalui ilmu manajemen maka pemimpin yayasan dan kepala sekolah sebagai seorang manajer harus mampu menjalankan aktifitas pendidikan terkait peningkatan mutu guru dalam pelaksanaan budaya siswa pada sekolah (Sormin, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif. Subjek penelitian ini melibatkan Kepala Sekolah, Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi. Sejalan dengan pendapat Sulasmi (2023) bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks yang alamiah dan dengan menggunakan metode kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul Ilmi Medan Estate. Sekolah ini terletak di Jl. Kolam No.1 Medan Estate, Komplek Universitas Medan Area, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian dilakukan dari 6 September 2023 hingga 6 Januari 2024. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan akan diperiksa kembali untuk memastikan keakuratan dan kebenaran. Apabila data telah akurat, langkah selanjutnya adalah mereduksinya, yang berarti menggolongkannya, mengarahkannya, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikannya sehingga mudah untuk menarik kesimpulan. Data yang direduksi adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan mencakup bagaimana SD IT Nurul Ilmi digunakan untuk membentuk karakter siswa dan bagaimana guru menerapkan penanaman nilai-nilai karakter.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sekolah Dasar Islam Terpadu Nurul "Ilmi Medan Estate menggunakan sistem pendidikan *full day school* dari hari Senin s/d Sabtu. Sekolah ini beroperasi dari pukul 06.50 hingga 17.00 Namun, belajar mengajar dihari senin sampai jum'at dimulai pada pukul 07.30 wib dan berakhir pada pukul 15.15 wib. Seluruh siswa harus pulang pada pukul 16.00 karena mereka harus sholat Ashar berjama'ah di mesjid Taqwa Universitas Medan Area, dan tenaga pendidik dan keamanan sekolah harus pulang pada pukul 17.00 wib.

3.1 Pelaksanaan Manajemen Pendidikan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter di SD IT Nurul Ilmi

Dalam pelaksanaannya manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa mencakup: 1) prosedur pelaksanaan kegiatan siswa, 2) teknik pelaksanaan manajemen *full day school* untuk siswa, dan 3) program manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa. Sekolah *full day school* SD IT Nurul Imlu Medan Estate menggunakan pendekatan kurikulum terintegrasi, yang berarti semua kegiatan belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kurikulum terintegrasi menyajikan materi pelajaran secara keseluruhan dan menghilangkan batas antara berbagai mata pelajaran. Dengan cara ini, diharapkan anak tumbuh menjadi individu yang terintegrasi, yang selaras dengan lingkungannya.

Penanaman nilai karakter siswa di SD IT Nurul Ilmi Medan Estate sangat penting. Nilai karakter dapat dibagi menjadi dua kategori: kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Pelaksanaan manajemen Pendidikan diawali saat Siswa melakukan janji mereka, membaca doa belajar, membaca ayat kursi, mendengarkan instruksi dan petunjuk guru, mengikuti pelajaran tahfizh, dan belajar umum yang terkait dengan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan *full day school*, siswa memiliki lebih banyak waktu untuk belajar. Selain itu, kegiatan luar kelas untuk membentuk karakter siswa dengan melaksanakan pembinaan karakter di Masjid Taqwa Universitas Medan Area, dan kegiatan didalam kelas yaitu sholat dhuha sebelum kelas dimulai, sholat dzuhur dan ashar berjamaah, infaq jumat, murajaah hafalan, literasi, makan bersama, berdoa sebelum dan sesudah dan menjaga wudhu.

Selain menanamkan karakter religius di dalam dan diluar pembelajaran, pelaksanaan manajemen dalam membentuk karakter siswa dapat dilihat melalui kegiatan ekstrakurikuler wajib yaitu kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimana siswa dididik untuk disiplin, bertanggung jawab, dan tertib saat mengikuti kegiatan.

Waktu pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar IT Nurul Ilmi Medan Estate, *full day school* dimulai dari pukul 07.30 hingga pukul 16.00 wib. Belajar mengajar dimulai dari Senin hingga Jumat pukul 07:30 hingga 16:00 wib, sementara untuk hari Sabtu pukul 07:30 -11:30 wib. Pada hari Senin dan Rabu terdapat penambahan jadwal kegiatan program unggulan sekolah dalam membentuk karakter siswa.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti menemukan bahwa SD IT Nurul Ilmi menggunakan sistem pendidikan *full day school* untuk siswa dari kelas I hingga kelas VI. Hari efektif sekolah berlangsung dari Senin hingga Sabtu, dengan jadwal KBM dibagi dari hari Senin hingga Jumat dan jam ekstrakurikuler khusus di hari Sabtu. Dengan demikian, waktu belajar menghabiskan banyak waktu untuk belajar dan membangun karakter siswa. Berbeda dengan sekolah IT lainnya, peneliti menemukan beberapa sekolah IT sekitar Nurul Ilmi menerapkan system *full day school* dari hari Senin hingga Jumat. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan KBM dilaksanakan dihari efektif sekolah namun diluar jam KBM. Sehingga sekolah libur di hari Sabtu.

Orientasi siswa dilakukan enam kali seminggu, sehingga merupakan bagian dari pengelolaan *full day school* untuk membangun karakter siswa. Sebelumnya dilakukan pertemuan dengan orang tua, tujuannya adalah untuk mengatur program siswa di sekolah dan di rumah. Setelah itu, program sekolah disampaikan kepada orang tua, sekolah dan orang tua bekerja sama satu sama lain agar harapan sekolah dan orang tua dapat berjalan bersama. Sistem pembelajaran *full day school* ini dapat memberikan dasar pendidikan yang kuat kepada peserta didik, terutama dalam penguatan Aqidah dan pembentukan akhlak ditengah-tengah degradasi moral yang terjadi.

Sekolah *full day school* SD IT Nurul Ilmi Medan Estate menggunakan pendekatan kurikulum terintegrasi, yang berarti semua kegiatan belajar, bermain, makan, dan ibadah dikemas dalam suatu sistem pendidikan. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kurikulum terintegrasi menyajikan materi pelajaran secara keseluruhan dan menghilangkan batas antara berbagai mata pelajaran. Dengan cara ini, diharapkan anak tumbuh menjadi individu yang terintegrasi, yang selaras dengan lingkungannya. Pada setiap mata pelajaran, pembentukan karakter dapat diinternalisasikan dalam pendidikan. Materi pembelajaran yang diberikan diintegrasikan dengan prinsip keagamaan dan berkaitan dengan norma atau nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembentukan karakter siswa tidak terbatas pada tatanan kognitif. Ini juga menyentuh nilai-nilai keagamaan dan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari di rumah dan di masyarakat.

Berdasarkan temuan peneliti dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan manajemen pendidikan *full day school* dalam pembentukan karakter sudah berjalan dengan baik dapat dilihat melalui waktu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dirancang sesuai dengan petunjuk pelaksanaan *full day school* sehingga siswa dapat mengalokasikan waktu dengan disiplin dan bertanggung jawab, menggunakan kurikulum pemerintah dan mengintegrasikan ke nilai agama, memiliki potensi untuk meningkatkan kecerdasan intelektual emosional dan spiritual anak-anak, melakukan evaluasi sekolah setiap bulan untuk seluruh staf pendidik, penanaman nilai karakter

siswa melalui kegiatan di dalam pembelajaran dan kegiatan di luar pembelajaran. Dengan adanya pendidikan *full day school* maka tujuan sekolah untuk membentuk pribadi peserta didik yang berkarakter akan lebih mudah dan memiliki waktu yang banyak untuk membentuknya. Sehingga para peserta didik akan terhindar dari efek negatif dari globalisasi

3.2 Penerapan Manajemen Pendidikan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter Di SD IT Nurul Ilmi

Menurut hasil penelitian tentang manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa di SD IT Nurul Ilmi Medan Estate, penerapan *full day school* adalah penggabungan metode dan gaya belajar yang berorientasi pada standar pendidikan nasional. Sekolah ini beroperasi sepanjang hari di sekolah dengan format pembelajaran yang menarik, terutama dalam hal pembentukan karakter siswa. Melakukan ibadah fardu dan sunnah, meningkatkan iman dan taqwa, menerapkan kebiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di lingkungan sekolah, hidup bersih, dan berbagi rezeki (bersedekah) adalah contoh kebiasaan yang dapat menumbuhkan karakter siswa. *Full day school* adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat untuk belajar pada berbagai aspek perkembangan siswa, seperti perkembangan intelektual, spiritual, fisik, sosial, dan emosional.

Kurikulum program *full day school* membutuhkan manajemen agar semua berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi perkembangan setiap siswa dan menghasilkan siswa yang berkarakter. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, sistem pembelajaran ini dirancang untuk mengintegrasikan aspek kognitif, efektif dan psikomotorik. Oleh karena itu, sistem manajemen *full day school* memberikan banyak kesempatan bagi guru dan siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara lebih akurat, mendalam, ilmiah, kreatif, dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas positif. Selain itu, sistem ini memberikan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

Dengan banyak metode pembelajaran yang ditawarkan oleh system pendidikan *full day school*, siswa tidak akan merasa terbebani dan bosan di sekolah. Seperti yang dilakukan oleh SD IT Nurul Ilmi Medan Estate, siswa tidak hanya diajarkan di kelas tetapi juga memiliki kebebasan untuk memilih tempat mereka belajar, yang berarti mereka dapat belajar di mana saja mereka mau.

Di SD IT Nurul Ilmi, program *full day school* menekankan bahwa guru harus memiliki kemampuan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, memberikan bimbingan, dan mengawasi tingkah laku peserta didik sehingga mereka dapat membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang ditargetkan oleh program sekolah. Oleh karena itu, setiap kegiatan belajar mengajar harus dirancang untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik. Semua program dan kegiatan siswa, termasuk belajar, bermain, dan beribadah, akan dikemas dalam pendidikan karakter dan selalu diawasi.

Hasil observasi dan wawancara peneliti menunjukkan bahwa guru di SD IT Nurul Ilmi memiliki kualifikasi akademik sarjana dan magister. Mereka juga memiliki kemampuan yang sangat memadai karena mereka diberdayakan setiap bulan untuk mengikuti pelatihan yang disesuaikan dengan posisi dan tanggung jawab mereka masing-masing. Pendidik harus memiliki kualifikasi dan sertifikasi minimum sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Karena kegiatan belajar mengajar di sekolah bergantung pada ketersediaan guru, kualitas guru profesional akan sangat mendukung penerapan sistem pembelajaran *full day school* untuk meningkatkan prestasi siswa. Selanjutnya, penerapan manajemen *full day school* membantu membangun karakter siswa dengan dukungan orang tua. Sekolah yang baik memiliki ikatan orang tua-siswa. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak mereka. Anak-anak yang orang tuanya

sibuk dan tidak memperhatikan kebutuhan pendidikan mereka dapat mengalami hasil belajar yang buruk.

Menurut hasil penelitian tentang manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa di SD IT Nurul Ilmi Medan Estate, penerapan *full day school* adalah penggabungan metode dan gaya belajar yang berorientasi pada standar pendidikan nasional. Sekolah ini beroperasi sepanjang hari di sekolah dengan format pembelajaran yang menarik, terutama dalam hal pembentukan karakter siswa. Melakukan ibadah fardu dan sunnah, meningkatkan iman dan taqwa, menerapkan kebiasaan 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) di lingkungan sekolah, hidup bersih, dan berbagi rezeki (bersedekah) adalah contoh kebiasaan yang dapat menumbuhkan karakter siswa. *Full day school* adalah program pembelajaran yang bertujuan untuk memberikan dasar yang kuat untuk belajar pada berbagai aspek perkembangan siswa, seperti perkembangan intelektual, spiritual, fisik, sosial, dan emosional. Kurikulum program sekolah penuh hari membutuhkan manajemen agar semua berjalan dengan baik dan sesuai harapan. Kurikulum ini dirancang untuk memenuhi perkembangan setiap siswa dan menghasilkan siswa yang berkarakter. Untuk meningkatkan kreativitas siswa, sistem pembelajaran ini dirancang untuk mengintegrasikan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Oleh karena itu, sistem manajemen *full day school* memberikan banyak kesempatan bagi guru dan siswa untuk mempelajari materi pelajaran secara lebih akurat, mendalam, ilmiah, kreatif, dan memungkinkan mereka untuk berpartisipasi dalam aktivitas positif. Selain itu, sistem ini memberikan lingkungan yang kondusif untuk pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan.

3.3 Keunggulan dan Kelemahan Manajemen Pendidikan *Full Day School* Dalam Pembentukan Karakter di SD IT Nurul Ilmi Medan Estate

Keunggulan *full day school* adalah siswa memiliki lebih banyak waktu dan kesempatan untuk belajar, sistem pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan siswa memiliki lebih banyak waktu untuk berinteraksi dengan guru dan teman-teman, dan sekolah menjadi lebih fleksibel. Selain itu, keuntungan untuk orang tua adalah bahwa mereka akan merasa senang dan nyaman menyekolahkan anak mereka di sekolah berbasis Islam. Selanjutnya, guru mendapat manfaat dari mengelola *full day school* karena mereka dapat menghabiskan waktu lebih banyak dengan siswa mereka, mengurangi aktivitas yang tidak berguna, dan menerapkan pengetahuan mereka kepada siswa sepanjang hari. Dengan demikian, orang tua yang menyekolahkan anaknya ke lembaga *full day school* tersebut merasa aman dan nyaman karena anaknya dibekali ilmu agama, bermoral luhur, memiliki karakter yang baik serta aman karena lingkungan sekolah yang asri. Selanjutnya Kelemahan dalam manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa SD IT Nurul Ilmi Medan Estate adalah sebagian siswa merasa bosan karena satu harian disekolahkan sehingga mereka jarang bermain dilingkungan rumahnya.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa peneliti menemukan beberapa indikator yang dapat membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter diterapkan pada peserta didik meliputi nilai-nilai kehidupan, nasional, spiritual, religius, bertanggung jawab dan peduli lingkungan hidup. Untuk mencapai keberhasilan dalam membentuk karakter siswa SD IT Nurul Ilmi menitik beratkan pada fungsi manajemen sebagai bentuk pembentukan karakter siswa sebagai berikut: *Pertama*, Pelaksanaan manajemen pendidikan *full day school* dalam pembentukan karakter siswa, meliputi: 1) proses pelaksanaan kegiatan peserta didik, 2) metode pelaksanaan manajemen *full day school* bagi peserta didik, dan 3) Program manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter peserta didik. Pelaksanaan manajemen *full day school* dalam pembentukan karakter siswa telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari alokasi waktu yang sangat banyak sehingga dapat membentuk karakter siswa yang religius, disiplin, mandiri, kreatif, bersahabat dan

bertanggung jawab. Selain itu siswa mempunyai banyak waktu untuk belajar dengan guru, selanjutnya ada program ekstrakurikuler, disini peserta didik dapat mengembangkan minat dan bakatnya, ada juga program penanaman nilai-nilai keagamaan, seperti peserta didik sudah disiplin dalam melaksanakan ibadah. *Kedua*, Upaya dalam penerapan sistem manajemen *full day school* dalam membentuk karakter siswa di SD IT Nurul Ilmi melalui penerapan nilai-nilai yang berlandaskan ajaran Al-Quran dan Sunnah yang dilatih dengan pembiasaan yang disiplin dan bertanggung jawab sehingga menjadi rutinitas yang diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap pembentukan karakter siswa. selanjutnya penerapan pembiasaan kegiatan yang baik untuk membentuk karakter siswa yaitu dengan membiasakan ibadah fardhu dan sunnah secara konsisten, menerapkan pembinaan iman dan taqwa, menerapkan kebiasaan 6S (senyum, salam, sapa, sopan, santun dan semangat) dan kebiasaan Opungsari (operasi pungut sampah setiap hari) kepada warga lingkungan sekolah, menerapkan kebiasaan hidup bersih dan sehat, dan menerapkan kebiasaan saling berbagi rezeki. *Ketiga*, Keunggulan manajemen *full day school* di SD IT Nurul Ilmi Medan Estate meliputi kualitas guru yang baik karena komitmen pendidik menumbuhkan semangat kerjasama, lokasi sekolah yang sangat asri, sarana dan prasarana, pelayanan yang baik dalam menghadapi siswa dan orang tua, waktu yang cukup bagi guru dan siswa untuk bertatap muka serta orang tua merasa aman dan nyaman karena anak terkontrol dengan baik. Selama anak masih dalam sekolah, selama itu pula monitoring terhadap anak dilakukan dengan baik dan memuaskan, dan para guru dapat mengawasi, mengarahkan dan membimbing pergaulan dan kegiatan anak. Sedangkan kelemahan meliputi sebagian anak merasa bosan karena satu harian berada di sekolah, siswa merasa tidak bebas untuk beradaptasi diluar sekolah dan kurangnya evaluasi laporan bulanan yang di laporkan guru setiap bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, A. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Observatorium. *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 6(1), 1-10.
- Akrim, (2022). Buku Ajar Strategi Pembelajaran. Umsu Press.
- Amini, Pane., & Akrim, (2022). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 11148–11159.
- Amini, Aritonang, & Bahri, (2022). Analisis Manajemen Kepala Sekolah dalam Pembinaan Prestasi Siswa Masuk Perguruan Tinggi Favorit di SMA Negeri 1 Tukka Tapanuli Tengah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 11418–11427.
- Aisyah, N., Emosda., & Suratno. 2015. Implementasi Pendidikan Karakter di SDIT Nurul Ilmi Kota Jambi. *Tekno-Pedagogi*, Vol. 5, No. 1.
- Darlina Sormin, (2021). Manajemen Mutu Guru. Umsu Press.
- Gultom, S. W., Amini, A., & Isman, M. (2024). Manajemen implementasi kurikulum merdeka belajar di SMP Negeri 1 Sitellu Tali Urang Jehe Pakpak Bharat. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, 5(4). <https://doi.org/10.30596/jmp-dmt.v5i4.21585>
- Hidayat, M. (2024). Student's Perception of the Effectiveness of Teacher Communication in Guiding Problem-Based Learning Projects. *Persepsi: Communication Journal*, 7(2), 148-156.
- Kemendiknas. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Prasetya, I. (2022). Metodologi Penelitian Pendekatan Teori dan Praktik. Umsu Press.
- Prasetya, I., & Samosir, F. (2022). Manajemen Dana Operasional Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 163088 Tebing Tinggi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah dan Tinggi*, Vol 5 (3), 12-24.

- Prasetia, I., Akrim., Pratiwi, S.N. (2020). Lecturer Competency Development Model in Designing a Line Learning Resources in University of Muhammadiyah Sumatera Utara. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)* Volume 3, No 4, November 2020
- Samrul, B.H., Wijaya, C & Mardiato, (2024). *Manajemen Pendidikan*. Umsu Press.
- Setiawan, H. R. (2021). *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan*. Umsu Press.
- Simbolon, R. (2024). Literature Study: Integration of Ethnomathematics in Mathematics Learning in Schools. *JMEA: Journal of Mathematics Education and Application*, 3(2), 70-76.
- Sulasm, E. (2020). *Manajemen Kepemimpinan*. Umsu Press.
- Sulasm, E. (2023). *Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan*. Umsu Press.
- Wahyudi, Imam. (2012). *Pengembangan Pendidikan : Strategi Inovatif Dan Kreatif Dalam Mengelola Pendidikan Secara Komprehensif*,. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Werang, Basilius R. (2015). *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*,. Yogyakarta: Media Akademi.
- Yahya, Murip. (2013). *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: CV. Pustaka Mulia